

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Produk klasifikasi arsip ini di buat dengan tujuan agar dapat di gunakan sebagai acuan dalam mengelola arsip di SDN Tambakrejo 1, Bojonegoro, agar arsi-arsipnya dapat tertata secara logis dan sistematis. Alasan kenapa penulis melakukan kegiatan pengambilan data di sekolah ini di karenakan pada sekolah ini belum adanya pola klasifikasi yang dapat di jadikan sebagai acuan dalam proses pengelolaan persuratanya. Dalam proses penyusunan produk tugas akhir ini, hal pertama yang di lakukan oleh penulis adalah mengumpulkan keseluruhan data arsip yang ada pada SDN Tambakrejo 1, Bojonegoro. Arsip yang penulis data kurang lebih sebanyak 230 arsip. Selain dengan menggunakan pengumpulan data, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah sd tersebut serta wawancara dengan staf dewan guru yang bertugas sebagai pihak pengelola arsip. Semua itu guna mengetahui sekiranya apa saja arsip yang muncul selain yang telah di himpun oleh penulis. Setelah arsip-arsip tersebut terkumpul penulis mengelompokkan pertama kalinya berdasarkan abjad dan perihal ataupun isi dari surat-surat tersebut. Hal ini penulis lakukan agar memudahkan saat memasukkan arsip-arsip tersebut ke dalam susunan pola klasifikasi. Hal selanjutnya yang di lakukan penulis adalah menganalisa arsip-arsip tersebut apakah masuk kedalam kategori fungsi substantif ataupun kedalam fungsi fasilitatif pada pola klasifikasi.

Setelah melakukan analisa, barulah penulis mulai membuat pola klasifikasi untuk membuat pola klasifikasi pada fungsi substantif, penulis lebih dulu memahami visi dan misi dari sekolah ini. Hal ini penulis lakukan agar tupoksi (tugas pokok dan fungsi) yang di gunakan sebagai subjek utama klasifikasi tidak salah dan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh sekolah tersebut. Untuk penyusunan pola klasifikasi pada fungsi fasilitatif, penulis tetap menggunakan tupoksi dari sekolah ini di tambah dengan melihat pedoman dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2008, karena penulis berfikir untuk fungsi fasilitatif di sebagian besar lembaga pendidikan baik itu negeri atau pun swasta itu sama.

4.2 Saran

Pola klasifikasi pada SDN Tambakrejo 1, Bojonegoro yang telah di buat oleh penulis masih perlu di adakan penyesuaiaan kembali berkaitan dengan perkembangan dari sebuah lembaga itu sendiri. Penulis berharap dengan pembuatan pola klasifikasi arsip ini dapat memperbaiki tata persuratan pada sekolah ini. Selain itu dengan adanya pola klasifikasi arsip inisemua pihak yang ada di sekolah ini dapat menyadari lebih mengenai peran serta pentingnya arsip dalam semua organisasi / instansi / lembaga. Sehingga dapat menurunkan angka kehilangan arsip serta tidak terjadi sesuatu hal yang dapat merugikan banyak pihak, baik itu sekarang maupun untuk masa yang akan datang.